

**PERAN KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA PAI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP MUHAMMADIYAH 06 WULUHAN**

**Aldi Fadilah**

**Email: [alldifadilah@gmail.com](mailto:alldifadilah@gmail.com) Sofyan Rofi –**

**Dhian Wahana Putra [Rofi\\_sofyan@yahoo.co.id](mailto:Rofi_sofyan@yahoo.co.id)**

**– [dhian49@ymail.com](mailto:dhian49@ymail.com)**

**Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Jember**

**Abstrak**

Sarana dan prasarana adalah sebuah alat bantu pendidikan yang sangat berperan dalam proses pembelajaran di sekolah, dan tujuan pembelajaran akan terwujud apabila sarana dan prasarana terpenuhi dalam sebuah lembaga sekolah, selain itu ketersediaan sarana prasarana yang memadai dapat memotivasi siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Peneliti ingin mengetahui apakah peran ketersediaan sarana prasarana PAI yang tersedia di sekolah dapat memotivasi siswa kelas IX dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 06 Wuluhan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan proses pengumpulan data melalui wawancara terbuka dan dokumentasi, setelah melakukan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa : (1) Ketersediaan sarana prasarana PAI yang ada di SMP Muhammadiyah 06 Wuluhan sudah tersedia namun perlu dikembangkan lagi karena masih ada sarana prasarana PAI yang belum terpenuhi, (2) Peran ketersediaan sarana prasarana PAI di SMP Muhammadiyah 06 Wuluhan sangat penting karena dengan lengkapnya sarana prasarana PAI dalam pembelajaran dapat membuat siswa khususnya kelas IX dapat melaksanakan pembelajaran yang bukan hanya mendapatkan materi saja, namun siswa juga dapat mencotohkan dalam bentuk praktik, sehingga siswa bukan hanya paham dalam materi namun dalam merealisasikan siswa juga dapat melaksanakan dengan baik dan benar.

## **A. PENDAHULUAN**

Sarana dan prasarana adalah sebuah alat bantu pendidikan yang sangat berperan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dan tujuan pembelajaran akan terwujud apabila sarana dan prasarana terpenuhi dalam sebuah lembaga sekolah, karena dengan tersedianya sarana dan prasarana dapat menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah, Nurhattati (dalam Sinta, 2009:79) Sarana dan prasarana adalah salah satu sumber daya terpenting di sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran. Sekolah bisa dikatakan maju dan berkembang apabila ketersediaan sarana dan prasarananya terpenuhi seiring bergantinya zaman.

Konteks sarana prasarana dalam Pendidikan Agama Islam yang selalu mengacu kepada Al-Qur'an

## **B. SARANA PRASARANA PAI**

Sarana dan prasarana PAI adalah segala jenis alat pendukung dalam pembelajaran PAI yang sewaktu-waktu dapat dimanfaatkan, KMA nomor 211 tahun 2011 bentuk sarana prasarana PAI diantaranya adalah Sarana Ibadah, Laboratorium PAI dan Perpustakaan PAI dari masing-masing sarana dan prasarana tersebut terdapat berbagai macam peralatan didalamnya, dan berikut adalah deskripsi dari ketiga sarana prasarana PAI tersebut:

dan Hadits juga membutuhkan sarana dan prasarana dalam mempelajarinya, dan hal ini dijadikan sebagai alat bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah, adapun sarana prasarana dalam mata pelajaran PAI mencakup tiga hal yaitu sarana ibadah, perpustakaan PAI dan Laboratorium PAI.

Sarana prasarana PAI yang memadai dari lembaga pendidikan akan memicu timbulnya motivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan serta mempermudah guru dalam melihat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diterimanya, contohnya melalui praktek shalat, memandikan jenazah dan lain sebagainya.

### **1. Sarana ibadah**

Sarana ibadah atau masjid adalah tempat dimana semua manusia dapat mendekatkan diri dengan Allah SWT melalui ibadah Shalat, pengajian dan sebagainya, selain sebagai tempat melaksanakan ibadah masjid juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat melaksanakan praktek untuk siswa dalam keterampilan ibadah misalnya pengajian, ceramah, diskusi praktek shalat dan lain sebagainya. Adapun berikut adalah macam-macam

peralatan yang ada dalam sarana ibadah antara lain yaitu : a. Perabotan meliputi Lemari, sajadah, mimbar, Pengeras suara, Jadwal

## 2. Laboratorium PAI

Laboratorium PAI adalah tempat yang digunakan siswa dalam melaksanakan kegiatan praktek dimana didalamnya sudah tersedia peralatan yang dibutuhkan oleh siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan pembahasannya, adapun peralatan yang tersedia di laboratorium PAI antara lain yaitu: a. peralatan pendidikan yang mencakup miniatur ka'bah, boneka jenazah, tatacara wudhu dan tata cara sholat, dan b. media pendidikan mencakup computer, proyektor, alat peraga baca tulis dan fasilitas internet.

## C. MOTIVASI BELAJAR

Motivasi belajar adalah suatu keinginan atau kemauan yang muncul pada diri seorang individu untuk belajar dan mewujudkan apa yang telah direncanakan untuk mencapai tujuannya, Mc Donald (dalam Emda, 2017:175) motivasi belajar adalah suatu kemauan yang timbul pada diri seseorang karena adanya suatu dorongan untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan. Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor. Yusuf (dalam Rahmawati 2016:17)

shalat fardu, Kipas angin, tempat wudhu laki-laki / Perempuan, dan b. Kitab meliputi Al-Qur'an, buku doa, kitab-kitab hadits dan sebagainya.

## 3. Perpustakaan PAI

Perpustakaan PAI adalah tempat bagi peserta didik dan guru untuk mempelajari ilmu dan informasi tentang ajaran agama islam dari berbagai jenis buku, dalam perpustakaan tersedia beberapa perlengkapan belajar diantaranya yaitu buku dan kitab pembelajaran seperti buku pelajaran Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah akhlak, dan Buku Hadits serta dilengkapi dengan perabot seperti meja dan kursi untuk membaca dan kelengkapan administrasi seperti kartu anggota dan buku inventaris

Timbulnya Motivasi belajar dipicu oleh faktor internal dan eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah sebagai berikut.

### 1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari kemauan diri seseorang tanpa adanya suatu paksaan untuk melakukan sesuatu, adapun faktor internal terdiri dari beberapa aspek yaitu :

### **a. Aspek Fisik**

Kondisi fisik yang sehat serta terpenuhinya nutrisi, kesehatan serta fungsi panca indra merupakan aspek fisik dari faktor internal, kondisi kesehatan siswa sangat mempengaruhi kenyamanan dalam belajar maka apabila siswa mengalami gangguan dalam pendengaran atau penglihatan terutama dalam hal fisik tentu mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar.

### **b. Aspek psikologi**

Aspek psikologi menyangkut kondisi rohani siswa yaitu meliputi pengamatan, perhatian dan daya imajinasi serta daya pikir yang bagus sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, apabila kondisi psikologis siswa terganggu tentu akan menurunkan keinginan siswa untuk belajar.

## **2. Faktor eksternal**

Faktor eksternal adalah kemauan seseorang yang didorong atau didukung oleh lingkungan sekitarnya misalnya keluarga, tetangga, guru, teman dan masyarakat di sekelilingnya. Faktor eksternal terdiri dari aspek sosial dan aspek non sosial, berikut penjelasannya :

### **a. Aspek Sosial**

Aspek sosial meliputi lingkungan sekitar individu seperti keluarga, tetangga, guru, dan teman sebaya, apabila lingkungannya memberikan dukungan dan mengajarkan hal yang baik maka akan terbawa oleh siswa ketika pembelajaran, namun sebaliknya bila faktor lingkungannya mengajarkan hal yang tidak baik juga akan mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar.

### **b. Aspek Non sosial**

Aspek Non sosial meliputi kondisi fisik sekitar individu yaitu meliputi keadaan cuaca (hujan, panas), waktu (siang, pagi, sore), tempat (sepi, ramai, kondisi sekolah), dan fasilitas pembelajaran (sarana prasarana), karena perbedaan dari masing-masing individu dalam menangkap materi yang disampaikan tentu faktor-faktor diatas mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar.

## **D. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 06 Wuluhan tepatnya di Jl. Ambulu No. 5, Tanjung Rejo, Wuluhan, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68162 dengan respondennya adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI (Fiqih,

Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, SKI) dan siswa kelas IX ( a dan b), tehnik pengumpulan data yaitu melalui observasi langsung kemudian dilanjutkan wawancara dan mengumpulkan dokumentasi, tehnik analisa data, menggunakan rumus milik Milles and Huberman yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP

Muhammadiyah 06 Wuluan, adapun hasil yang peneliti dapat yaitu untuk ketersediaan sarana prasarana PAI di SMP Muhammadiyah 06 Wuluan sudah memenuhi apa yang dibutuhkan oleh masing-masing guru mata pelajaran PAI akan tetapi masih ada beberapa sarana yang belum bisa dipenuhi oleh sekolah diantaranya adalah Boneka Jenazah yang baru, miniature ka'bah serta pengadaan perpustakaan dan Laboratorium PAI, sarana prasarana yang tersedia di SMP Muhammadiyah antara lain :

| <b>Sarana Prasarana PAI</b>  | <b>Peran Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa</b>   |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana Ibadah               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat shalat( sajadah, sarung, dan mukenah)</li> <li>2. Kitab Al-qur'an</li> <li>3. Penunjuk waktu shalat</li> <li>4. Tempat wudhu (laki-laki dan perempuan)</li> <li>5. Halaman untuk praktek pembelajaran keagamaan.</li> </ol> </li> <li>2. Perpustakaan PAI               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku mata pelajaran (Fiqih, SKI, B. Arab, Al-Qur'an Hadits)</li> <li>2. Buletin Islami</li> <li>3. Contoh Tata cara wudhu.</li> <li>4. Contoh tata cara shalat.</li> <li>5. CD Shalawat</li> <li>6. Gambar Kaligrafi</li> <li>7. LCD</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merasa terbantu dalam memahami materi yang disampaikan guru.</li> <li>2. Siswa tidak perlu jauh-jauh untuk melaksanakan ibadah karena letak masjid yang dekat dengan sekolah.</li> <li>3. Siswa bisa meminjam buku di perpustakaan apabila tidak membawa buku mata pelajaran.</li> <li>4. Kegiatan praktek terutama pada mata pelajaran fiqih dapat dilaksanakan dengan baik.</li> <li>5. Siswa mendapatkan nilai praktek hampir keseluruhan diatas rata-rata</li> </ol> |

Dari hasil penelitian diatas guru di SMP Muhammadiyah 06 Wuluhan merasa sudah cukup terbantu dengan ketersediaan tersebut akan tetapi tetap sekolah akan terus mengusahakan pengadaan sarana prasarana PAI yang masih belum terpenuhi agar dapat menunjang pembelajaran lebih baik lagi, selain itu untuk nilai mata pelajaran PAI siswa kelas IX sudah cukup melebihi nilai rata rata sehingga dengan hasil seperti itu peran ketersediaan sarana prasarana berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

## **F. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Ketersediaan sarana prasarana PAI di SMP Muhammadiyah 06 Wuluhan dirasa cukup membantu guru PAI dalam menunjang proses pembelajaran, akan tetapi masih ada sarana dan prasarana yang belum tersedia seperti boneka jenazah yang baru dan miniatur ka'bah, ketersediaan sarana prasarana PAI berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebab dari setiap ketersediaan sarana prasarana selain membantu guru dalam menyampaikan materi, siswa juga dapat memanfaatkannya sehingga mempermudah siswa dan guru dalam belajar, selain itu dengan tersedianya

sarana prasarana yang dibutuhkan siswa dapat dengan mudah mempraktekan materi pembelajaran yang telah diberikan sehingga membuat paham akan materi tersebut sehingga siswa bisa mendapatkan nilai yang memuaskan.

### **2. Saran**

- a. Bagi Guru PAI, diharapkan agar lebih banyak memanfaatkan sarana prasarana PAI yang telah disediakan untuk menunjang proses belajar mengajar agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan.
- b. Bagi Kepala Sekolah, semoga bisa mengambil nilai positif dalam penelitian ini dan juga semoga kedepannya dalam penyelenggaraan sarana prasarana yang belum tersedia bisa terpenuhi.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Emda, Amna, (2017), *Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran*, *Lantanida Journal*, <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838/2064>, Banda Aceh (Online, diakses 1 November 2020 )
- Keputusan Menteri Agama Nomor 211 tahun 2011* (Online, 17 Maret 2020)
- Mahmudi, (2019), *Pendidikan agama islam dan pendidikan islam tinjauan epistemologi, isi, dan materi*, *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/article/view/4930>, Lampung (Online, diakses 11 November 2020)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, <http://tpm.ft.undip.ac.id/wp-content/uploads/UU-20-th-2003-ttg-sisdiknas.pdf> (Online, diakses 10 November 2020)
- Qowaid, (2014), *Implementasi Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Pada Berbagai Jenjang Sekolah Di Kota Padang*, <https://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/72>, Padang (Online, di akses 1 Januari 2021)
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA
- Sinta, Ike Malaya, (2019), *Manajemen sarana dan prasarana*, *Jurnal ISEMA (Islamic Education Managemen)* <https://www.journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/5645>. Bandung (Online, diakses 7 April 2020)